

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Ide Bisnis**

Masyarakat Indonesia suka sekali nongkrong di café, nongkrong di café untuk bekerja, menyelesaikan tugas dan nongkrong merupakan tren gaya hidup para remaja dan anak muda yang sekarang. Setelah pulang sekolah, kuliah dan kerja, akan banyak ditemui orang dan kelompok-kelompok anak muda berada di café. Mereka biasanya mencari suasana baru dengan ditemani minuman dan makanan yang ringan dan enak.

Banyak orang ke café dengan tujuan yang berbeda, seperti misalnya bertemu dengan teman lama, mengenal orang baru, diskusi pekerjaan, menunggu macet, mengikuti tren, mencoba hal baru hingga hanya untuk menghilangkan penat. Melihat kebiasaan masyarakat anak muda yang suka nongkrong ini, maka penulis mempunyai ide untuk membuat café dengan suasana yang nyaman, dengan desain yang simple dan sejuk, ditemani oleh lagu-lagu iringan piano yang membuat suasana hati menjadi tenang.

Café ini akan menggunakan konsep simple-modern, dengan sentuhan tanaman ivy sesuai dengan nama café ini, yang mempunyai area indoor untuk non-smoking area dan outdoor untuk smoking area, juga menu menu yang simple, enak dan ringan untuk dikonsumsi sehingga cocok untuk menjadi tempat nongkrong. Café ini juga menyediakan fasilitas yang dibutuhkan para konsumen seperti wifi dan colokan di setiap tempat duduk.

Café ini akan menggunakan sistem self service pada siang hari, yang dimana pembeli melayani dirinya sendiri mulai dari memilih, mengambil makanan hingga

membereskan peralatan makan sendiri ke tempat yang sudah disediakan. Melalui sistem self service, secara tidak langsung, pembeli akan lebih mengenal brand yang ditawarkan, karena semua ia lakukan sendiri. Melalui self service, penulis juga bisa menghemat banyak biaya dalam merekrut dan melatih karyawan.

Alasan penulis memilih bisnis café adalah karena cita-cita penulis sejak dulu adalah membuka café, penulis sangat suka dengan nuansa café, aroma kopi dan kue yang khas dengan iringan musik yang menyenangkan. Penulis juga melihat bisnis café di Indonesia khususnya di Jakarta masih sangat baik karena tren anak muda yang suka nongkrong di café membuat bisnis café akan terus hidup.

Pemilihan nama *The Ivy Café* adalah karena konsep café ini memakai tanaman ivy untuk desain nya, tanaman ivy adalah tanaman yang tumbuh merambat dengan bentuk daun unik, sehingga cukup populer sebagai tanaman hias gantung. Diharapkan dengan menggunakan tanaman ivy sebagai konsep café ini, akan memperlihatkan suasana yang sejuk dan nyaman bagi para pengunjung.

Pertumbuhan industri *food and beverages* DKI Jakarta sangat baik karena selalu meningkat setiap tahunnya, hal ini dapat dilihat pada gambaran proyeksi pengeluaran rata-rata per kapita pada penduduk di provinsi DKI Jakarta sebagai berikut :

## Gambar 1. 1

Pengeluaran Rata-rata per Kapita per Bulan Penduduk di Provinsi DKI Jakarta  
Tahun 2012—2019

Kelompok Pengeluaran	Tahun							
	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Makanan	517.050	578.816	603.655	615.486	760.150	797.828	847.847	877.449
Bukan Makanan	898.262	963.305	1.057.520	1.157.945	1.318.906	1.199.618	1.191.309	1.278.664
<b>Total pengeluaran</b>	<b>1.415.312</b>	<b>1.542.121</b>	<b>1.661.175</b>	<b>1.773.431</b>	<b>2.079.056</b>	<b>1.997.446</b>	<b>2.039.156</b>	<b>2.156.113</b>

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), BPS

Sumber : <https://jakarta.bps.go.id>

### B. Gambaran Usaha

#### 1. Tujuan dan Bidang Usaha

Tujuan bisnis diperlukan agar suatu usaha memiliki target yang akan dicapai kedepannya. Tujuan utama penulis dalam membuat rencana bisnis *The Ivy Café* adalah karena penulis sendiri menyukai café dan ingin membuka Café miliknya sendiri, tujuan usaha café ini adalah agar para pengunjung bisa bersantai dengan suasana yang menyenangkan. Café ini juga akan memberikan kualitas makanan yang terbaik kepada konsumen. Jika tujuan utama sudah dapat dipenuhi, maka tujuan lainnya adalah untuk memperoleh keuntungan.

Bidang usaha *The Ivy Café* adalah usaha kuliner, yang nantinya diharapkan akan dibangun didaerah perkantoran SCBD, Jakarta Selatan. Menu café ini akan menyediakan berbagai macam kue, sandwich, minuman milkshakes, soda, dan kopi.

## 2. Visi dan Misi Usaha

### a. Visi

Menurut Fred R. David (2017 : 158), “A vision statement should answer the basic question, “What do we want to become?”. A clear vision provides the foundation for developing a comprehensive mission statement”. Yang artinya adalah pernyataan yang harus mampu menjawab pertanyaan dasar seperti “ kita ingin menjadi seperti apa ? .Pernyataan visi harus singkat, lebih baik satu kalimat, dan harus memiliki input dari sebanyak mungkin manajer untuk mengembangkan pernyataan visi tersebut.

Visi dari The Ivy Café adalah menjadi Café yang nyaman untuk bersantai dengan makanan yang enak dan berkualitas.

### b. Misi

Menurut Fred R. David (2017 : 160), “The mission statement is declaration of an organization’s “reason for being”. It answers the pivotal question “What is our business?”. A clear mission statement is essential for effectively establishing objectives and formulating strategies”. Yang artinya adalah pernyataan misi menjawab pertanyaan paling penting yaitu “ apakah bisnis kita? Misi dari The Ivy Café adalah :

- 1) Menjaga kualitas makanan yang enak dan konsisten
- 2) Terus berinovasi dan up to date dalam variasi makanan
- 3) Menjaga kebersihan dengan baik dan suasana yang nyaman
- 4) Memberikan pelayanan yang ramah kepada pelanggan

### 3. Logo Usaha

Logo merupakan sebuah tanda yang secara tidak langsung menjual, tetapi memberi suatu identitas yang pada akhirnya sebagai alat pemasaran yang signifikan, bahwa logo mampu membantu membedakan suatu produk atau jasa dari kompetitornya. Logo memberikan identitas yang dapat membedakan suatu produk dari kompetitornya. Logo yang sesuai dengan identitas perusahaan dapat mewujudkan citra positif di mata konsumen karena dapat menyampaikan maksud yang berusaha disampaikan oleh perusahaan. Berikut adalah gambar logo usaha dari The Ivy Café :

**Gambar 1. 2**

#### **Logo Usaha The Ivy Café**



Sumber : *The Ivy Café*

#### 4. Tujuan Usaha

Tujuan usaha merupakan sesuatu yang akan dicapai oleh suatu usaha. Dalam mendirikan usaha, setiap pebisnis pasti memiliki tujuannya, maka dari itu tujuan merupakan hal yang penting sebelum seseorang memutuskan untuk membangun sebuah bisnis. *The Ivy Café* memiliki tujuan sebagai berikut :

##### 1) Jangka Pendek

- *The Ivy Café* dapat dikenal oleh konsumen di wilayah Jakarta Selatan dan sekitarnya
- Kualitas makanan dan minuman dapat terjaga dengan baik

##### 2) Jangka Panjang

- Memperluas usaha dengan membuka cabang di wilayah Jakarta baik di bagian utara, timur, barat, maupun pusat.

#### C. **Besarnya Peluang Usaha**

Peluang bisnis kuliner di Jakarta sangat baik, walaupun memang banyak café yang bernuansa jauh lebih menarik, inovatif dan kreatif. *The Ivy Café* menawarkan suasana yang nyaman dan simple, target customer nya adalah pengunjung yang loyal, penulis ingin membuat café ini sebagai café yang simple dan nyaman sehingga pengunjung tidak berpikir panjang untuk datang ke café ini.

*The Ivy Café* mempunyai menu makanan dan suasana yang berbeda pada saat siang dan malam, Pada saat pagi-sore yaitu pukul 08.00-16.00 *The Ivy Café* menyediakan menu "*The Morning Ivy*" yaitu berbagai macam menu sando sandwich ala jepang, croissant, pasta, pizza, kopi, milkshakes, dan minuman non-alcohol lainnya,

dengan suasana yang nyaman diiringi oleh alunan piano untuk menemani para pengunjung yang mengobrol dan bersantai. Dan saat malam hari *The Ivy Café* menyediakan menu “*The Night Ivy*” pada pukul 17.00-00.00 yang menyediakan berbagai macam menu seperti steak, pizza, escargot, pasta, cocktails, mocktails, beers, dan minuman alcohol maupun non alcoholic lainnya, dengan suasana café yang remang-remang ditemani oleh lilin di setiap mejanya.

Yang membuat *The Ivy Café* berbeda daripada café yang lainnya adalah menunya. *The Ivy Café* mempunyai kopi house blend yang enak dan hanya bisa dijumpai di *The Ivy Café* pada menu *The Morning Ivy*. Dan juga mempunyai berbagai macam cocktails khusus pada menu *The Night Ivy* yang hanya bisa dijumpai di café ini. Lokasi adalah salah satu faktor terpenting dalam membangun usaha, penulis memilih membuka Café di Jakarta Selatan karena jumlah penduduk meningkat setiap tahunnya. Berikut adalah gambaran proyeksi penduduk kota Jakarta

**Gambar 1. 3**

**Proyeksi Penduduk Kota Jakarta**

Kab/Kota	Penduduk (ribu jiwa)			Laju Pertumbuhan Penduduk			Kepadatan (Jiwa/km <sup>2</sup> )		
	2017	2018	2019	2017	2018	2019	2017	2018	2019
Kepulauan Seribu	24	24	24	1,19	0,99	0.69	2 747	2 774	2 793
Jakarta Selatan	2 227	2 246	2 265	0,91	0,87	0.83	15 763	15 900	16 031
Jakarta Timur	2 893	2 916	2 938	0,83	0,80	0.75	15 385	15 508	15 625
Jakarta Pusat	921	925	928	0,39	0,36	0.37	19 143	19 212	19 283
Jakarta Barat	2 528	2 559	2 590	1,28	1,24	1.19	19 516	19 757	19 993
Jakarta Utara	1 781	1 797	1 813	0,95	0,90	0.87	12 146	12 255	12 361
<b>DKI JAKARTA</b>	<b>10 374</b>	<b>10 468</b>	<b>10 558</b>	<b>0,94</b>	<b>0,90</b>	<b>0.86</b>	<b>15 663</b>	<b>15 804</b>	<b>15 940</b>

Sumber : <https://tumoutounews.com/2019/11/17/jumlah-penduduk-jakarta-tahun-2020/>

#### D. **Kebutuhan Dana**

Dalam menjalankan suatu bisnis, diperlukan investasi awal untuk membangun usaha tersebut. Kebutuhan dana dibagi menjadi kas awal, peralatan, perlengkapan, bahan baku, biaya sewa dan biaya renovasi. Sumber pendanaan The Ivy Café berasal dari penulis sendiri yang didapat dari pinjaman orang tua penulis, Pendanaan dilakukan berdasarkan pembiayaan sendiri karena penulis tidak menginginkan adanya perjanjian yang rumit dan beban bunga. Untuk pembukaan awal bisnis The Ivy Café ini, diperlukan dana sebesar Rp. 407.635.000,- yang dimana dana tersebut akan dialokasikan sebaik-baiknya.

**Tabel 1. 1**

#### **Rencana Kebutuhan Modal Awal The Ivy Café**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Biaya Sewa Bangunan	Rp 467.000.000
Biaya Renovasi	Rp 188.000.000
Biaya Peralatan	Rp 91.363.000
Biaya Perlengkapan	Rp 4.217.500
Biaya Bahan Baku	Rp 48.575.000
Kas Awal	Rp 75.000.000
Total	Rp 874.155.500